



Analisis Semiotika Pesan Dakwah Pada Film “Perjalanan Pembuktian Cinta”

Juhanda Holipah Ispraja, Kusnadi*, Anita Trisiah

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

DOI:

<https://doi.org/10.47134/interaction.v1i4.3810>

*Correspondence: Kusnadi

Email: kusnadi@radenfatah.ac.id

Received: 11-12-2024

Accepted: 18-01-2025

Published: 25-02-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Penelitian ini berjudul Analisis Semiotika Pesan Dakwah Pada Film “Perjalanan Pembuktian Cinta”. Perkembangan teknologi terutama beberapa dekade terakhir ini telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu dampak dari perkembangan teknologi yang semakin maju yaitu perkembangan film. Film sebagai salah satu media massa memiliki kemampuan untuk menjangkau khalayak luas. Di era modern saat ini film mulai dilirik sebagai alat yang efektif untuk menyampaikan pesan lebih mendalam kepada penonton. Diantara pesan yang dapat disampaikan film yaitu pesan-pesan bermuatan dakwah. Pesan dakwah yang disampaikan dalam film melalui alur cerita, percakapan antar tokoh, adegan peristiwa dan cuplikan potongan gambar film tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pesan dakwah dalam kategori aqidah, syariah, dan akhlak yang disampaikan secara tersirat dalam film ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotika Roland barthes. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pesan dakwah dalam film “Perjalanan Pembuktian Cinta” yaitu dalam aspek aqidah syariah dan akhlak. Pesan dakwah dalam aspek aqidah diantaranya: tawakal dan melibatkan Allah dalam segala sesuatu, ibadah dilakukan karena Allah semata. Pesan dakwah dalam aspek Syariah diantaranya: kewajiban wanita muslimah memakai hijab, berdoa, syarat pernikahan poligami, dan melaksanakan salat. Sedangkan pesan dakwah dalam aspek akhlak diantaranya: mengawali segala sesuatu dengan basmalah, larangan berduaan laki-laki dan perempuan yang bukan mahram, larangan membantah orang tua, sabar dalam menghadapi ujian, saling memaafkan, dan bersyukur.

Kata Kunci: Pesan Dakwah. Film, Semiotika Roland Barthes

Pendahuluan

Kemajuan teknologi, khususnya dalam beberapa dekade terakhir, telah memberikan dampak besar pada banyak aspek kehidupan manusia, dan salah satu perubahan paling signifikan adalah transformasi media. Media berfungsi sebagai saluran penyampaian pesan dari pengirim (komunikator) kepada penerima (komunikan). Sebagai alat komunikasi, media terus berkembang pesat, memfasilitasi penyebaran informasi dan komunikasi pesan yang efektif dengan tujuan tertentu. Di era modern, media massa memegang peranan penting sebagai sarana komunikasi utama, menyampaikan pesan dari sumber kepada khalayak melalui berbagai alat mekanis seperti surat kabar, radio, televisi, dan film.

Keunggulan utama media massa terletak pada kemampuannya untuk menyebarkan informasi secara luas dan cepat ke berbagai lapisan masyarakat. Hal ini membuatnya jauh

lebih efisien dibandingkan dengan metode penyampaian informasi secara tatap muka, yang sering kali memiliki keterbatasan dalam hal efektivitas (Kurniawansyah & Sumitro, 2020:255).

Sebagai media audio-visual, film menggabungkan elemen suara dan gambar yang secara bersama-sama dapat menyampaikan informasi dengan lebih jelas dan menarik (Arisa, 2023). Audio visual dimaksud memiliki arti bahwa sebuah media yang dilengkapi audio berupa suara dan visual berupa gambar. Kombinasi ini memungkinkan film menyampaikan pesan secara efektif, menjangkau berbagai segmen masyarakat, dan berpotensi memberikan pengaruh yang signifikan kepada penontonnya (Irsyadi & Saputra, 2024:222).

Dengan daya tarik visual dan audionya, film mampu merangsang emosi dan pemikiran audiens, menjadikannya alat yang kuat dalam mass communication. Media dakwah mengacu pada segala bentuk alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah kepada khalayak (mad'u), dengan tujuan untuk mendukung penyampaian pesan dari pelaku dakwah (da'i) kepada penerimanya (Erwan, 2024).

Penyampaian pesan dakwah melalui film menjadi salah satu cara untuk menyesuaikan dakwah dengan era modern, di mana nilai-nilai keagamaan sering kali berbenturan dengan budaya populer dan tren kehidupan masa kini yang memengaruhi pola dan gaya hidup masyarakat. Metode tradisional, seperti ceramah di mimbar, pengajian, atau majelis taklim di masjid, kini dianggap kurang efektif untuk menjangkau audiens di zaman ini. Sebagai solusi, dakwah melalui media film menawarkan pendekatan yang lebih relevan dan dapat diterima dengan baik, tanpa mengurangi esensi pesan keagamaannya.

Film digunakan untuk menyampaikan ajaran Islam, meningkatkan pemahaman agama, serta mengajak penonton mendekatkan diri kepada Allah. Genre film yang berfokus pada tema keagamaan dan spiritualitas dikenal sebagai film religi. Film religi menyajikan kisah-kisah yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Di Indonesia, film religi kerap mengangkat tema kehidupan nyata seseorang, membuatnya lebih dekat dengan masyarakat. Genre ini juga memiliki basis penonton yang luas dan mampu bersaing dengan genre lain, seperti drama atau horor.

Perjalanan Pembuktian Cinta mengisahkan perjalanan hidup seorang penghafal Al-Qur'an bernama Fathia (diperankan oleh Dea Annisa), yang harus menghadapi pernikahan paksa dengan Satya (Donny Damara), seorang pria yang jauh lebih tua, atas kehendak orang tuanya. Di sisi lain, Fathia telah jatuh cinta pada Raehan (Teuku Ryan), teman masa kecilnya. Namun, demi menunjukkan ketaatan kepada orang tua dan Tuhannya, Fathia memutuskan untuk menerima perjodohan tersebut. Dalam pernikahannya, Fathia menghadapi berbagai cobaan, tekanan batin, dan kesedihan mendalam yang membuatnya mempertanyakan rencana Tuhan atas hidupnya. Film ini sarat dengan hikmah, mengajarkan pentingnya kesabaran, keikhlasan, dan keyakinan kepada Allah dalam menghadapi ujian hidup. Dengan keteguhan hati, film ini menggambarkan bahwa segala rintangan dapat dilalui hingga akhirnya mencapai kebahagiaan.

Selain itu, Kesuksesan ini menunjukkan bahwa Perjalanan Pembuktian Cinta mampu menembus pasar internasional dan menyentuh hati penonton lintas negara.

Dengan pesan-pesan mendalam yang dikemas dalam cerita yang relatable. Pesan dakwah dalam *Perjalanan Pembuktian Cinta* disampaikan secara halus melalui alur cerita, dialog antar tokoh, adegan yang menggugah emosi, serta potongan-potongan visual yang penuh makna. Konflik yang diangkat mencerminkan sebagian realitas kehidupan masyarakat, termasuk bagaimana sebagian orang merasa putus asa hingga mengambil keputusan ekstrem ketika menghadapi cobaan. Film ini memberikan pandangan bahwa ujian hidup adalah bagian dari rencana Allah, yang harus diterima dengan kesabaran dan keyakinan. Film ini mendapat sambutan yang luar biasa, meraih rating 9,5/10 di IMDb dan menembus 52.000 penonton hanya dalam tiga hari penayangan, (Mosita, 2024) *Perjalanan Pembuktian Cinta* masuk dalam daftar Top 10 Netflix Indonesia dan menjadi salah satu film teratas di platform tersebut.

Muatan nilai dan makna dalam sebuah film sering kali menghadirkan tantangan dalam pemahaman, yang dapat menyebabkan kesalahpahaman di kalangan audiens terkait maksud yang ingin disampaikan. Salah satu problematika utamanya adalah ketidakmampuan sebagian penonton dalam menafsirkan tanda-tanda yang terdapat di dalam film. Masalah ini bersifat subjektif, sehingga diperlukan acuan yang jelas untuk menggali pesan-pesan tersirat maupun nilai-nilai tertentu yang umumnya divisualisasikan melalui tanda. Kajian semiotika menjadi pendekatan yang relevan untuk mengungkap aspek-aspek tersebut.

Metodologi

Metodologi penelitian merujuk pada pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam merancang, melaksanakan, dan menganalisis data penelitian secara rasional, empiris, dan sistematis. Berpikir rasional dalam penelitian berarti penelitian dilakukan dengan cara yang logis dan dapat dipahami, mengikuti pola pikir yang jelas dan konsisten. Empiris mengacu pada fakta bahwa metode yang dipilih harus dapat diamati melalui indera manusia, sehingga dapat diperiksa dan diuji oleh orang lain. Sistematis menuntut agar penelitian dilakukan dengan langkah-langkah yang terorganisir dan terstruktur secara logis, dari awal hingga akhir. Dalam penelitian, metodologi sangat penting karena memberikan landasan yang kuat untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara objektif, serta hasilnya dapat dipertanggungjawabkan dan diyakini valid.

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian ini, data yang dihasilkan berbentuk deskriptif, yakni berupa kata-kata dan narasi yang menggambarkan fenomena yang sedang diteliti. Penelitian kualitatif sendiri adalah metode yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena, yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau metode lain yang bersifat kuantitatif (pengukuran). Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali makna, pengalaman, dan proses yang ada di balik data yang diperoleh, sehingga lebih menekankan pada konteks dan interpretasi daripada sekadar angka atau statistik.

Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi, dengan fokus pada pemahaman makna yang mendalam dari setiap hasil yang diperoleh. Penelitian kualitatif digunakan karena peneliti ingin memahami dan menggali pesan dakwah yang terdapat pada objek penelitian yakni sebuah film dan menguraikannya

secara deskriptif sehingga dapat memberikan gambaran yang rinci tentang pesan-pesan yang terkandung, serta memberikan pemahaman yang lebih jelas terhadap suatu hal dan elemen-elemen yang mendukung pesan dakwah dalam film tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan semiotika Roland Barthes, film “Perjalanan Pembuktian Cinta” yang bergenre drama bernuansa religi tersebut tidak hanya menyampaikan makna secara langsung, tetapi juga menghadirkan makna tersembunyi melalui berbagai tanda yang terdapat dalam film. Setiap pesan dakwah tersebut dianalisis melalui konsep semiotika Roland Barthes, yang mencakup denotasi, konotasi, dan mitos, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap pesan-pesan yang tersirat dalam film tersebut. Menurut Erwan Efendi et al, pesan dakwah terdiri dari tiga kategori pokok yaitu Aqidah, syariah dan akhlak (Efendi, 2023). Terdapat temuan 12 scene pesan dakwah yang terkandung dalam film “Perjalanan Pembuktian Cinta”, berdasarkan ketiga katagori tersebut:

a. Pesan Dakwah Akidah

1) Tawakal dan Melibatkan Allah Dalam Segala Sesuatu

Pesan dakwah akidah dalam film “Perjalanan Pembuktian Cinta” tentang melibatkan Allah dalam segala sesuatu terdapat pada scene ke-5 menit 17:50-20.00 yang memperlihatkan adegan dimana ustadz Hadi menasehati Raehan yang selalu ditolak Fathia. Ustadz Hadi menyarankan untuk mendapatkan Fathia, usaha mendekatinya saja tidak cukup tetapi juga harus mendekati pemilik hati Fathia yaitu Allah SWT sebagai bentuk tawakkal. Scene ini mengajarkan bahwa tawakal adalah kunci keberhasilan dalam setiap usaha. Melibatkan Allah dalam segala sesuatu menunjukkan ketergantungan seseorang kepada Tuhanya.

2) Ibadah Hanya Untuk Allah Semata

Pesan dakwah akidah dalam film “Perjalanan Pembuktian Cinta” tentang ibadah hanya untuk Allah semata terdapat pada scene ke- 9 menit 59:41 – 61:30 yang memperlihatkan adegan dimana Raehan dan ustadz Hadi yang sedang berbincang mengenai kabar pernikahan Fathia. Ustadz Hadi menasehati Raehan bahwa hal tersebut merupakan cara Allah menegur hambanya agar ibadah yang Raehan lakukan hanya semata-mata untuk Allah. Scene ini menunjukkan bahwa ibadah harus dilakukan dengan niat yang tulus hanya untuk Allah, bukan karena alasan duniawi. Hal ini mengajarkan pentingnya memurnikan niat dalam beribadah agar mendapat ridha Allah SWT.

b. Pesan Dakwah Syariah

1) Kewajiban Perempuan Muslimah Memakai Hijab

Pesan akhlak dalam film “Perjalanan Pembuktian Cinta” tentang kewajiban wanita muslimah memakai hijab terdapat pada scene ke-1 menit 06:05 – 08:05 yang memperlihatkan adegan dimana Fathia meleraikan kedua muridnya yang bertengkar dan mengenai masalah wanita muslimah harus memakai hijab dengan benar.

Tindakan ini menunjukkan bahwa hijab adalah bagian dari identitas seorang muslimah sekaligus bentuk ketaatan kepada Allah yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2) Berdo'a

Pesan dakwah syariah dalam film "Perjalanan Pembuktian Cinta" tentang berdo'a terdapat pada scene ke- 6 menit 31:41 – 32:24 yang memperlihatkan adegan dimana Fathia beribadah dan berdo'a di malam hari. Fathia mencurahkan isi hatinya kepada Allah untuk meminta petunjuk dan sebagai bentuk kepasrahan diri melalui doanya. Scene ini mengajarkan bahwa berdo'a merupakan salah satu cara seorang hamba untuk mendekatkan diri kepada Allah, menyerahkan urusan kepadanya serta mencari ketenangan dan solusi dari masalah yang dihadapi.

3) Syarat Pernikahan Poligami

Pesan Dakwah Syariah dalam film "Perjalanan Pembuktian Cinta" tentang pernikahan poligami terdapat pada scene ke-7 menit 36:12 – 39:37 yang memperlihatkan adegan dimana Fathia meminta Satya untuk mempertemukan dirinya dengan istri pertamanya. Permintaan ini menjadi syarat bagi Fathia untuk menerima rencana pernikahan poligami tersebut. Fathia menyampaikan bahwa syarat utama dalam pernikahan poligami adalah adanya keadilan dari pihak laki-laki serta keikhlasan dari pihak perempuan. Scene ini menegaskan bahwa syarat mutlak pernikahan poligami yaitu keadilan dari pihak laki-laki. Pernikahan poligami juga harus adanya keikhlasan dari pihak perempuan.

4) Melaksanakan Sholat

Pesan Dakwah Syariah dalam film "Perjalanan Pembuktian Cinta" tentang Sholat terdapat pada scene ke- 8 menit 53:33 – 54:57 yang memperlihatkan adegan dimana Raehan berwudhu dan sholat disebuah musholla dengan penuh kehusyuan. Scene ini menunjukkan bahwa sholat sebagai sarana utama untuk mendekatkan diri kepada Allah dan memperoleh ketenangan batin

c. Pesan Dakwah Akhlak

1) Mengawali Segala Sesuatu Dengan *Bismillah*

Pesan dakwah akhlak mengawali segala sesuatu dengan *bismillah* dalam film "Perjalanan Pembuktian Cinta" terdapat pada scene ke- 2 yang memperlihatkan Fathia yang dihampiri sahabatnya (Amel) untuk mendaftar beasiswa ke Kairo, Mesir. Namun, Fathia sempat ragu untuk mendapatkan izin ayahnya sehingga amil meyakinkan dengan membaca *bismillah*, Allah akan membantu dan mempermudah jalan Fathia mendapatkan izin dari ayahnya. Scene ini mengajarkan bahwa memulai segala sesuatu dengan *bismillah* mencerminkan tawakal kepada Allah, yang akan memberikan kemudahan dalam setiap usaha.

2) Larangan Berduaan Laki-Laki dan Perempuan Yang Bukan Mahram

Pesan akhlak dalam film "Perjalanan Pembuktian Cinta" tentang larangan berduaan laki-laki dan perempuan yang bukan mahram terdapat pada scene ke-3 dimana memperlihatkan adegan penolakan Fathia yang diajak Raehan berjalan

berdua saat pulang dari pesantren. Tindakan yang dilakukan Fathia menunjukkan bahwa menjaga jarak antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram adalah bentuk menjaga kehormatan dan menaati aturan agama.

3) Larangan Membantah Orang Tua

Pesan dakwah akhlak dalam film "Perjalanan Pembuktian Cinta" tentang larangan membantah orang tua terdapat pada scene ke-4 menit 13:27–13:53 yang memperlihatkan adegan dimana memperlihatkan Fathia menasihati adiknya Rozak agar tidak membalas ucapan ibunya yang khawatir karena pulang larut malam tanpa memberi kabar. Scene ini menunjukkan bahwa mendengarkan nasihat orang tua adalah bentuk penghormatan yang wajib dilakukan oleh seorang anak.

4) Sabar Dalam Menghadapi Musibah

Pesan akhlak dalam film "Perjalanan Pembuktian Cinta" tentang sabar dalam menghadapi musibah terdapat pada scene ke-10 menit 1:45:23 – 1:46:33 yang memperlihatkan adegan dimana Fathia didatangi ibunya dengan membawa kabar kematian Satya. Ibunya mengingatkan Fathia agar tetap bersabar saat menghadapi musibah kematian suaminya. Tindakan ini mengajarkan bahwa setiap musibah dan cobaan yang datang dari Allah hendaknya diterima dengan kesabaran.

5) Saling Memaafkan

Pesan dakwah akhlak dalam film "Perjalanan Pembuatan Cinta" tentang saling memaafkan terdapat pada adegan ke-11 menit 1:48:50 – 1:50:24 yang memperlihatkan di mana Ustadz Syukron meminta maaf kepada Fathia atas semua kesalahan dan keegoisannya selama ini yang membuat Fathia dan keluarganya mengalami banyak cobaan dan kesusahan. Scene ini menunjukkan bahwa saling memaafkan dapat mengakhiri konflik dan menjadi langkah awal untuk memperbaiki hubungan yang rusak.

6) Bersyukur

Pesan akhlak dalam film "Perjalanan Pembuktian Cinta" tentang bersyukur terdapat pada scene ke-12 menit 2:02:53 – 2:03:14 yang memperlihatkan adegan dimana dimana raehan mengucap *Alhamdulillah* dengan penuh rasa syukur saat mengetahui Fathia sedang mengandung anaknya. Tindakan ini mengajarkan bahwa berterimakasih kepada Allah merupakan bentuk rasa syukur terhadap nikmat yang telah diberikan.

Pesan dakwah akidah dalam penelitian ini adalah bahwa film ini menekankan pentingnya hubungan manusia dengan Allah SWT sebagai inti dari kehidupan beragama. Pesan-pesan tersebut mengajarkan bahwa segala usaha yang dilakukan manusia harus selalu melibatkan Allah dalam prosesnya, karena Dialah pemilik segala ketetapan, termasuk hati dan takdir manusia. Selain itu, film ini juga menegaskan bahwa ibadah yang dilakukan oleh manusia harus semata-mata ditujukan kepada Allah SWT, bukan untuk tujuan duniawi atau kepentingan lain. Pesan ini menggambarkan bagaimana akidah yang kuat menjadi pondasi dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam menjalani ujian maupun meraih harapan. Mengesakan Allah dalam ibadah berarti beribadah hanya kepada-Nya dan semata-mata karena Allah. Mengesakan Allah dalam perbuatan-Nya berarti meyakini

bahwa hanya Allah yang menciptakan, menguasai, dan mengatur alam semesta. Sedangkan mengesakan Allah dalam asma dan sifat-Nya berarti meyakini bahwa tidak ada makhluk yang serupa dengan Allah, baik dalam dzat, nama, maupun sifatnya (Supiandi, 2020). Hal ini menunjukkan pentingnya tauhid. Film ini mengajarkan untuk beribadah hanya kepada Allah, sejalan dengan pengertian mengesakan Allah dalam ibadah. Selain itu, film juga menggambarkan keyakinan bahwa Allah mengatur segala takdir hidup, yang sesuai dengan pengertian mengesakan Allah dalam perbuatan-Nya.

Pesan dakwah syariah dalam penelitian ini adalah bahwa film ini menekankan pentingnya menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang berkaitan dengan ibadah dan hukum syariah. Pesan-pesan tersebut mengajarkan bahwa berdoa merupakan bentuk kepasrahan diri kepada Allah SWT untuk mendapatkan petunjuk dan ketenangan hati. Selain itu, film ini memberikan pemahaman tentang pentingnya keadilan dan keikhlasan dalam menjalankan hukum-hukum syariah, seperti dalam hal pernikahan poligami. Pesan tentang sholat juga menjadi pengingat bahwa ibadah ini adalah cara mendekati diri kepada Allah dan mencari ketenangan di tengah ujian hidup. Dengan demikian, film ini mengajarkan bagaimana syariah Islam menjadi pedoman untuk menghadapi berbagai persoalan hidup secara islami. Syariah adalah aturan yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena Syariah mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan serta hubungan antar sesama manusia. Dalam hal ini syariah sebagai pedoman hidup yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan sesama. Film ini menekankan penerapan syariah dalam ibadah, pernikahan, dan kehidupan sosial sehari-hari.

Pesan dakwah akhlak dalam penelitian ini menekankan pentingnya nilai-nilai Islami seperti kewajiban menutup aurat, sabar, saling memaafkan, dan bersyukur. Film ini mengajak penonton untuk menjadikan akhlak mulia sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari, mencerminkan keimanan yang kuat, dan menjaga hubungan baik dengan Allah, sesama, dan lingkungan sekitar. Akhlak juga berkaitan dengan kondisi batin dan pembentukan karakter (*character building*) yang bertujuan untuk menyucikan jiwa, sehingga dapat membawa pada kejernihan pikiran yang menjadi dasar bagi perilaku seseorang. Dengan demikian, akhlak tercermin dalam tindakan nyata (Utami, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa akhlak adalah cerminan dari karakter dan suasana batin seseorang, yang diwujudkan dalam tindakan nyata seperti menjaga etika, kesabaran, rasa syukur, dan hubungan baik dengan sesama, sesuai dengan ajaran Islam.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti Mengenai Analisis Semiotika Pesan Dakwah Pada Film "Perjalanan Pembuktian Cinta" dengan menggunakan semiotika Roland Barthes. Sehingga peneliti menarik beberapa kesimpulan bahwa dakwah pesan dakwah yang terkandung dalam film "Perjalanan Pembuktian Cinta" ialah pesan dakwah dalam kategori akidah, kategori Syariah dan kategori akhlak. Pesan dakwah kategori akidah diantaranya: tawakal dan melibatkan Allah dalam segala sesuatu, ibadah dilakukan karena Allah semata. Pesan dakwah kategori Syariah diantaranya: kewajiban

wanita muslimah memakai hijab, berdoa, syarat pernikahan poligami, dan melaksanakan sholat. Sedangkan pesan dakwah dalam kategori akhlak diantaranya: mengawali segala sesuatu dengan basmalah, larangan berduaan laki-laki dan perempuan yang bukan mahram, larangan membantah orang tua, sabar dalam menghadapi ujian, saling memaafkan, dan bersyukur.

Analisis semiotika yang terdapat dalam film "Perjalanan Pembuktian Cinta" disampaikan melalui analisis Semiotika Roland Barthes yang terdiri dari tiga tahapan yaitu makna denotasi makna konotasi dan makna mitos. Makna denotasi, Film ini menceritakan kehidupan Fathia Qonita, seorang penghafal Al-Qur'an yang menikah dengan Satya Koncoro, pria yang lebih tua dan sudah beristri. Meskipun mengalami banyak cobaan dalam pernikahan, Fathia tetap menjalani hidupnya dengan sabar dan tawakal kepada Allah, dan akhirnya menemukan kebahagiaan. Makna konotasi, menggambarkan perjuangan dan pengorbanan seorang wanita yang menerima ujian hidup dengan kesabaran dan keteguhan hati. Fathia menunjukkan pentingnya tawakal kepada Allah dalam menghadapi cobaan hidup. Makna mitos, Film ini menyampaikan pesan bahwa kebahagiaan sejati diperoleh melalui ketabahan, keikhlasan, dan ketaatan kepada Allah. Ujian hidup bukanlah hukuman, melainkan cara Allah untuk mendewasakan spiritual hamba-Nya.

Referensi

- Alvirda, Berta Mutiara. "Analisis Struktur Naratif Dalam Film 'Dua Garis Biru' Karya Gina S. Noer." Skripsi. Universitas Semarang, 2021.
- Aminanto, Kif. Peran Media Masa. Jember: JKM, 2022.
- Anggranti, Wiwik. "Pembinaan Keagamaan Dalam Peningkatan Kesadaran Beragama Warga Binaan Lapas Perempuan Anak Kelas II Tenggarong." Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, vol. 1, no. 1 (2022).
- Aprodawaty, Titi Sutinah. "Film Perjalanan Pembuktian Cinta Akan Diputar Di Malaysia Dan Brunei Darussalam." sindonews.com, 2024. Diakses pada tanggal 25 September 2024, <https://lifestyle.sindonews.com/read/1394999/158/film-perjalanan-pembuktian-cinta-akan-diputar-di-malaysia-dan-brunei-darussalam-1718176014>.
- Arif, Khairan Muhammad, Ahmad Luthfi Choirullah, dan Ahmad Suja'i. "Urgensi Manajemen Dalam Dakwah." Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam, vol. 5, no. 1 (2022).
- Arisa, Azura, dan Latifah. "Pencegahan Perilaku Seksual Pada Remaja Di Banjarmasin Melalui Self Efficacy Media Audio Visual." JIKES : Jurnal Ilmu Kesehatan Tahun 2023 1, no. 2 (2023).
- Ashfiasari, Siti, dan Mariati Tirta Wiyata. "Analisis Semiotika Film The Social Dilemma." Noumena: Jurnal Ilmu Sosial Keagamaan I, vol. 2, no. 1 (2021).

- Aulia, Fhadilah Chaessar Syarifudin, Ahmad, dan Muslimin. "Analisis Pesan Dakwah Dalam Mini Seri Ms Marvel (Teori Semiotik Roland Barthes)", *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 4 (2024).
- Baroah, Laila. "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Film Ghibah." Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Busthomi, Yazidul. "Objek Kajian Islam (Akidah, Syariah, Akhlaq)." *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, vol. 4, no. 1 (2023).
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2019.
- Dalimunthe, Syah Ahmad Quddus. "Terminologi Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Pendidikan Tambusai*, vol.7, no. 1 (2023).
- Demillah, Airani. "Peran Film Animasi Nussa Dan Rara Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Ajaran Islam Pada Pelajar SD." *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 3, no. 2 (2019).
- Dewi, Fitriana Utami. *Public Speaking Kunci Sukses Berbicara Di Depan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2023.
- Efendi, Erwan, Fadia Siregar, dan Khairul Damanik. "Format Acara Dakwah Efektif Di Radio Dan TV." *Journal on Education*, vol. 5, no. 3 (2023).
- Effendy, Erwan, Nurhalisah Nasution, dan Azza Mifta Rio. "Alternatif Media Dakwah Di Era Digital." *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, vol. 4, no. 3 (2024).
- Fadilla, Rizky Annisa, dan Putri Ayu Wulandari. "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data." *Mitita Jurnal Penelitian*, vol. 1, no. 3 (2023).
- Fatimah, St. "Sinopsis Film Perjalanan Pembuktian Cinta, Kisah Hafizah Yang Dipaksa Menikah." *detiksulsel*, 2024. Diakses pada tanggal 10 September 2024, <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-7243945/sinopsis-film-perjalanan-pembuktian-cinta-kisah-hafizah-yang-dipaksa-menikah/amp>.
- Hajar, Ibnu, Kamaluddin Tajibu, dan Andi Fauziah Astrid. "Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Film Tarung Sarung (Interpretasi Budaya Laki-Laki Berani)." *Journal of Communication Sciences (JCoS)*, vol. 5, no. 1 (2023).
- Hasibuan, Panarengan, Rezki Azmi, Dimas Bagus Arjuna, dan Sri Ulfa Rahayu. "Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method." *GABDIMAS:Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 1 (2023).
- Hayati, Ellyh, Windu Mandela, dan Kuswara. "Perbandingan Nilai Karakter Dalam Film Kartun Upin Ipin Dan Nussa Rarra Sebagai Referensi Bahan Ajar Bahasa Indonesia

- Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar." *Literat: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, vol. 1, no. 1 (2022).
- Iqbal Maulana Irsyadi, dan Defrizal Saputra. "Film Dokumenter Talempong Sungai Pua." *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain Dan Media*, vol. 3, no. 1 (2024).
- Jami, Deni Zam, dan Illa Susanti. *Dakwah Marjinal: Konsepsi Dan Implementasi*. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2023.
- Jaya, Canra Krisna. *Komunikasi Dakwah Era Digital*. Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2024.
- Jaya, Mode Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riser Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Khabbussila, Tsalats Ghulam. "9 Keutamaan Baca Basmalah, Salah satunya Menghalau Syetan." *detikhikmah*, 2023. Diakses pada tanggal 13 November 2024, <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6713188/9-keutamaan-baca-basmalah-salah-satunya-menghalau-setan>.
- Korompot, Siti Arifa. "Pesan Dakwah Dalam Film Makmum (Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce)." Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, 2024.
- Kurniawansyah, Edy, dan Sumitro Sumitro. "Peran Media Massa Dalam Pengembangan Budaya Akademik Mahasiswa Kabupaten Sumbawa." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, vol. 4, no. 3 (2020).
- Latief, Rusman. *Jurnalistik Senematografi*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Masruroh, Luluk. "Resepsi Audiens Terhadap Ayat- Ayat Al Qur'an Dalam Film ' Perjalanan Pembuktian Cinta ' Skripsi." Universitas Islam Negri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2024.
- Moh.Ali Aziz. *Ilmu Dakwah (Edisi Revisi)*. Jakarta: Kencana Devisi dari Prenajamedia Group, 2019.
- Mosita. "'Film' Perjalanan Pembuktian Cinta Tembus 52.000 Penonton." *rri.co.id*, 2024. Diakses pada tanggal 16 September 2024, <https://www.rri.co.id/hiburan/594703/film-perjalanan-pembuktian-cinta-tembus-52-000-penonton>.
- Muhammad Banu Haritsa, Muhammad Banu, dan Muhammad Alfikri. "Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Film Layangan Putus (Model Roland Barthes)." *Journal Analytica Islamica*, vol. 11, no. 2 (2022).
- Nafsika, Salsa Solli, dan Aldo Syahrul Huda. "Estetika : Perspektif Semiotika Dan Semantik Pada Film Salam Dari Kepiting Selatan." *IRAMA Jurnal Seni Dan Desain Serta PembelajarannyaIrama*, vol. 3, no. 2 (2021).

- Nurhuda, Abid. "Pesan Moral Dalam Kisah Umar Bin Khattab Pada Kitab Arobiyyah Lin Nasyii'N 4." *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, vol. 2, no. 4 (2021).
- Palogai, Ibnu Sina. "Kolonialisme Dan Kekalahan Dalam Perang Makassar Sebagai Mitos Dalam Kajian Semiotika Roland Barthes." *Journal of Educational and Language Research*, vol. 1, no. 5 (2021).
- Pohan, Desi Damayani, dan Ulfi Sayyidatul Fitria. "Jenis Jenis Komunikasi." *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, vol. 2, no. 3 (2021).
- Prasetya, Arif Budi. *Analisis Semiotika Film Dan Komunikasi*. Malang: Intrans Publishing Wisma Kalimantan, 2019.
- Pratista, Hermawan. *Memahami Film Pengantar Naratif*. DKI Yogyakarta: Montase Press, 2024.
- Prima, Dea Angga M. "Analisis Isi Film 'The Platform.'" *Journal of Digital Communication and Design (JDCODE)*, vol. 1, no. 2 (2022).
- Rasendra, Keefa, Iin Soraya, dan Arinauntazah. "Pesan Moral Dalam Film Ada Mertua Di Rumahku Di KlikFilm (Analisis Semiotika Roland Barthes)." *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, vol. 3, no. 3 (2023).
- Royani, Farida. "Pesan Dakwah Dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)." *Skripsi. Institut Agama Islam Negeri I (IAIN) PONOROGO*, 2020.
- Sari, Anggita Falestyana, dan Lutfhi Ni'amah Ulfa. "Tiktok Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pesan Dakwah Akun Tiktok @ Baysasman00)." *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dakwah*, vol. 2, no. 1 (2022).
- Siregar, Erik D, dan Sovia Wulandari. "Kajian Semiotika Charles Sanderspierce: Relasitrikotomi (Ikon,Indeks Dan Simbol) Dalam Cerpenanak Mercusuar Karya Mashdar Zainal." *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, vol. 04, no. 1 (2020).
- Siregar, Evy Asroany, Ihsan Almunawwar Siregar, dan Erwan Efendy. "Memahami Pesan Dakwah Dalam Siaran." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, vol. 4, no. 6 (2022).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, CV, 2022.
- Sujarweni, v. Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress, 2021.
- Sumanto, Edi. "Pemikiran Dakwah M Natsir." *Dawuh : Da'wah & Communication Islamic Jurnal*, vol. 2, no. 1 (2021).
- Toyiba, Ula Muvida, Alfiah Aulia Ilmiana, Azis Mayardhi, Hudedi, dan Meity Suryandari. "Analisis Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Ustad Adi Hidayat Official ,

Episode Klik Adi ' Boleh Muslim Mengucapkan Selamat Natal ?'" Student Scientific Creativity Journal (SSCJ), vol. 1, no. 1 (2023).

Usman, Maman, dan Susi Lusiawati. "Metode Dakwah Remaja Di Pedesaan." Iktisyaf: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Tasawuf, vol. 2, no. 1 (2020).

Wahyuningsih, Sri. Film & Dakwah. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.

Wiendy Reref Dianty, Dea Puspitasari, dan Astry Meiranti. "Mengkaji Makna Yang Terkandung Dalam Puisi 'Ilusi' Karya Heri Isnaini Pada Buku Montase Dengan Pendekatan Semiotika." Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa, vol. 1, no. 1 (2022).

Yanto, Agus, Sobrin, dan Anjar Sulistyani. "Metode Dan Pengaruh Dakwah Sunan Kalijaga Dalam Penyebaran Islam Di Pulau Jawa (Studi Buku Dakwah Sunan Kalijaga Karya Purwadi)." Relinesia: Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia, vol. 2, no. 2 (2023).